



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 7822-7829

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Fiqih

Rioga Fransistyawan^{1✉}, Muhammad Fakhriyendi Rizkullah², Muhammad Ra'uf³,
Suparwoto Sapto Wahono⁴

Pendidikan Agama Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Email: mr.frans2602@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Fiqih melalui penerapan strategi pembelajaran Picture and Picture. Latar belakang penelitian menunjukkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih, di mana 75% siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Picture and Picture mampu meningkatkan keaktifan siswa dari 75% menjadi 88% serta meningkatkan ketuntasan hasil belajar dari 56% menjadi 81%. Dengan demikian, strategi ini efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih. Berdasarkan pembahasan diatas peneliti memberikan saran :1) bagi guru agar memiliki inovasi pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran yang dianggap bisa membantu proses pembelajaran dan agar mempersiapkan materi ajar dengan baik dan lengkap. 2) bagi peneliti selanjutnya yang menerapkan Model Pembelajaran Picture and Picture agar dapat mengembangkan dengan variasi berbeda seperti variable yang berbeda, indikator yang berbeda, atau mata pelajaran yang berbeda

Kata Kunci: *Keaktifan, Hasil Belajar, Fiqih, Picture and Picture*

Abstract

This study aims to improve the activeness and learning outcomes of class II students in Fiqh subjects through the application of the Picture and Picture learning strategy. The background of the study shows low learning outcomes in Fiqh subjects, where 75% of students get scores below the KKM. This study is a collaborative Classroom Action Research (CAR) carried out in two cycles consisting of: Planning, Implementation, Observation, and Reflection. Data collection techniques include observation and learning outcome tests. The results of the study showed that the application of the Picture and Picture strategy was able to increase student activity from 75% to 88% and increase the completeness of learning outcomes from 56% to 81%. Thus, this strategy is effective in improving the quality of Fiqh learning. Based on the discussion above, the researcher provides suggestions: 1) for teachers to have learning innovations by implementing learning models that are considered to be able to help the learning process and to prepare teaching materials well and completely. 2) for further researchers who apply the Picture and Picture Learning Model to be able to develop with different variations such as different variables, different indicators, or different subjects

Keyword :Activity, Learning Outcomes, Fiqh, Picture and Picture:

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi meningkatkan kualitas hidup di masa kini dan masa depan. Salah satu bentuk pendidikan yang vital adalah pendidikan agama, khususnya mata pelajaran Fiqih yang memuat hukum-hukum syariat yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan sesamanya. Dalam konteks pendidikan Islam di Pondok Pesantren Baitul Arqom, pembelajaran Fiqih memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa.

Peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran merupakan fokus utama dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam yang memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah Fikih, yang membahas berbagai hukum Islam yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam kenyataannya, pembelajaran Fikih sering kali dihadapkan pada permasalahan rendahnya keaktifan siswa serta kurang optimalnya capaian hasil belajar. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh faktor internal siswa, tetapi juga erat kaitannya dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik.

Secara umum, model pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti ceramah atau tanya jawab pasif, masih mendominasi ruang kelas. Metode tersebut sering kali bersifat satu arah dan kurang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Akibatnya, siswa cenderung menjadi pendengar pasif yang hanya menerima informasi tanpa melakukan

eksplorasi atau interaksi yang mendalam terhadap materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran Fikih yang membutuhkan pemahaman mendalam dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan, pendekatan pasif seperti ini dinilai kurang efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjadi solusi atas persoalan tersebut adalah strategi Picture and Picture, yang merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Strategi ini mengandalkan media gambar sebagai alat bantu dalam proses penyampaian materi. Siswa diberikan serangkaian gambar yang harus disusun secara logis sesuai dengan urutan konsep yang sedang dipelajari. Dengan demikian, strategi ini menstimulus daya pikir siswa, melatih kemampuan analisis, serta meningkatkan interaksi antarsiswa dan guru. Keaktifan siswa akan tumbuh seiring dengan keterlibatan mereka dalam proses mengamati, mendiskusikan, dan menyimpulkan materi melalui visualisasi gambar.

Hal ini, strategi Picture and Picture tidak hanya berdampak pada keaktifan siswa, tetapi juga memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar. Melalui pendekatan visual dan kolaboratif, siswa lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep yang dipelajari. Gambar dapat menjadi jembatan antara informasi abstrak dengan konteks konkret yang dekat dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, penerapan strategi ini sangat relevan dalam pembelajaran Fikih yang sering kali dianggap sulit dan kurang menarik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan strategi Picture and Picture dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Penelitian ini juga berusaha mengevaluasi bagaimana peran media visual dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, serta dampaknya terhadap kualitas pemahaman materi keislaman secara utuh. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah 16 siswa yang mengikuti mata pelajaran Fikih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran Picture and Picture. Penelitian ini mengacu pada model tindakan dari Kurt Lewin yang terdiri atas empat tahapan, yaitu: 1) Perencanaan (planning), 2) Pelaksanaan (acting), 3) Observasi

(observing), 4) Refleksi (reflecting). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup keempat tahapan di atas.

Teknik Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

1) Observasi:

Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

2) Tes Tertulis:

Digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran.

3) Dokumentasi:

Berupa catatan, daftar nilai, dan dokumen relevan lainnya yang mendukung hasil observasi dan evaluasi pembelajaran.

4) Wawancara:

Digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan dari siswa dan guru terkait proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data: Data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik yang digunakan meliputi: Analisis Aktivitas Siswa menggunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian. Persentase aktivitas siswa dihitung dengan rumus:

$P = (F/N) \times 100\%$, di mana P = persentase aktivitas siswa, F = jumlah skor aktivitas yang diperoleh, N = jumlah skor maksimum. Analisis Hasil Belajar dengan menghitung nilai rata-rata siswa menggunakan rumus: $\bar{x} = \Sigma X/N$, di mana $\bar{x}$ = nilai rata-rata, ΣX = jumlah seluruh nilai siswa, N = jumlah siswa. Kriteria ketuntasan belajar ditentukan dengan acuan nilai ≥ 70 dan minimal 80% siswa mencapai KKM.

Prosedur Penelitian: Setiap siklus dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut: 1) Perencanaan: Menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, media gambar, lembar observasi, dan instrumen evaluasi. 2) Pelaksanaan Tindakan: Guru melaksanakan pembelajaran sesuai strategi Picture and Picture, membagi siswa ke dalam kelompok, dan membimbing mereka dalam menganalisis gambar sesuai materi. 3) Observasi: Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk mencatat keaktifan siswa dalam lima indikator kegiatan pembelajaran. 4) Refleksi: Peneliti bersama kolaborator menganalisis hasil observasi dan tes, kemudian menyusun perbaikan untuk siklus selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih melalui penerapan strategi pembelajaran Picture and Picture.

Siklus I

1. Perencanaan

Peneliti bertindak sebagai pengajar yang merancang perangkat pembelajaran berupa RPP, lembar observasi, instrumen penilaian hasil belajar, dan media berupa gambar. Tujuan pembelajaran serta indikator ketercapaian disusun dengan menitikberatkan pada partisipasi aktif siswa.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap: kegiatan awal (15 menit), kegiatan inti (20 menit), dan penutup (10 menit). Guru menyampaikan materi melalui media gambar, membagi siswa dalam kelompok, dan meminta mereka menganalisis isi gambar serta menjawab pertanyaan berdasarkan materi Fikih. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya 56% siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dengan rata-rata nilai 61,88. Karena belum memenuhi target 80%, dilanjutkan ke siklus berikutnya. Menggunakan Rumus

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
P= angka persentase

F = jumlah siswa yang berhasil

N = jumlah siswa Keseluruhan

3. Observasi

Berdasarkan observasi, aktivitas siswa berada pada kategori "baik" dengan skor rata-rata 3,71 dan persentase aktivitas 74,25%. Indikator untuk mengukur keaktifan siswa yaitu sebagai berikut:

No	Indikator Keaktifan Siswa
1	Berpartisipasi dalam melaksanakan tugas
2	Berpartisipasi dalam memecahkan masalah
3	Siswa bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak mengerti
4	Ikut Serta dalam diskusi kelompok
5	Berpartisipasi dalam menyimpulkan Pelajaran

Tabel 1

4. Refleksi

Dari refleksi pelaksanaan siklus I, ditemukan beberapa kelemahan, seperti siswa yang belum terbiasa dengan strategi pembelajaran berbasis gambar dan kurangnya arahan saat diskusi. Maka dilakukan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

Perbaikan dilakukan pada perencanaan, termasuk penyempurnaan media pembelajaran, strategi tanya jawab, serta penguatan peran guru dalam membimbing diskusi.

2. Pelaksanaan

Sesi pembelajaran dilaksanakan sesuai tahapan sebelumnya, namun dengan pendekatan yang lebih interaktif. Siswa menunjukkan peningkatan dalam mengidentifikasi isi gambar, menyampaikan pendapat, serta menjawab pertanyaan secara kritis.

3. Observasi

Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan pada aktivitas belajar dengan skor rata-rata 4,41 dan persentase sebesar 88,25%, yang tergolong "sangat baik". Siswa lebih aktif dalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta menyimpulkan materi pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi akhir menunjukkan bahwa penggunaan strategi Picture and Picture efektif dalam meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa. Pada siklus II, 81% siswa mencapai nilai di atas KKM dengan rata-rata 70,63. Terjadi peningkatan sebesar 25% dari siklus sebelumnya.

Perbandingan Siklus I dan II

Tabel perbandingan hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan signifikan baik dari segi aktivitas maupun hasil belajar. Aktivitas meningkat dari 74,25% menjadi 88,25%, sementara hasil belajar meningkat dari 56% menjadi 81%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis gambar sangat efektif diterapkan dalam mata pelajaran Fikih. Pada siklus pertama, keaktifan siswa berada pada kategori "baik" dengan persentase sebesar 75%. Namun, hasil belajar belum optimal, hanya 9 dari 16 siswa (56%) yang mencapai nilai ≥ 70 dengan nilai rata-rata 61,88.

Setelah dilakukan refleksi, dilakukan perbaikan pada siklus kedua, yaitu dengan:

1. Menambahkan variasi media gambar.

2. Meningkatkan interaksi kelompok.
3. Mengoptimalkan sesi refleksi dan umpan balik.

Pada siklus kedua, keaktifan meningkat menjadi 88% dan hasil belajar juga mengalami peningkatan signifikan, di mana 13 dari 16 siswa (81%) mencapai nilai ≥ 70 dengan rata-rata nilai 70,6.

No	Indikator Keaktifan Siswa
1	Berpartisipasi dalam melaksanakan tugas
2	Berpartisipasi dalam memecahkan masalah
3	Siswa bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak mengerti
4	Ikut Serta dalam diskusi kelompok
5	Berpartisipasi dalam menyimpulkan Pelajaran

Pembahasan

Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa strategi Picture and Picture efektif dalam pembelajaran Fiqih. Keberhasilan ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif terjadi saat siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman nyata dan bermakna.

Menurut Trianto, pengertian konstruktivistik dari segi proses, dikatakan sebagai konstruktivistik adalah teori yang menstimulus peserta didik secara aktif dalam membangun pengetahuan dengan cara mengasimilasi dan mengakomodasi informasi baru, dapat dikatakan bahwa teori ini adalah teori perkembangan kognitif yang menitikberatkan peran aktif peserta didik dalam membangun pemahaman mereka tentang realita.

Membangun informasi dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai. Dalam konteks ini, media pembelajaran berperan penting sebagai alat bantu yang memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan tersebut. Media pembelajaran dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber informasi dan pengetahuan, misalnya dengan menggunakan media gambar atau pun yang lainnya.

Media gambar yang disusun secara logis dan interaktif mampu menarik perhatian siswa, merangsang rasa ingin tahu, dan mempermudah pemahaman konsep. Pembelajaran kooperatif dalam kelompok juga meningkatkan partisipasi aktif dan kemampuan komunikasi antar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hindriawati (2020) dan Setyawati (2017), yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi visual meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran konseptual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Picture and Picture mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas II MI. Strategi ini layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran karena bersifat aktif, menyenangkan, dan efektif dalam memahami materi secara konseptual dan teoritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2010). Belajar dan Mengajar. Bandung: CV Rama Widya.
- Faturrahman, P. (2014). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditama.
- Hindriawati, H. (2020). Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Pembelajaran IPS di SMP. Indramayu: Penerbit Adab.
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). Statistik Pendidikan: Teori dalam Aplikasi. Depok: DEEPUBLISH.
- Putri, H., & Putra, P. (2019). Konsep Teori Belajar Konstruktivisme Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Primearly, II(2)
- Rohani, A., & Ahmadi, A. (1991). Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyawati, R. D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih. Tulungagung: UIN SATU.